

# Penerapan Metode *Buzz Group* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika yang Memuat Barisan dan Deret Geometri pada Siswa Kelas XI MIPA 5 Semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019

Muhammad Fauzi

SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, Indonesia  
Email: muhammadfauzisman1pasirian@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi Barisan dan Deret Geometri. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI MIPA 5 semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini didasari karena nilai ketuntasan belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus yang mana pada setiap siklusnya selalu dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode buzz group dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang memuat barisan dan deret geometri pada siswa kelas XI MIPA 5 Semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai post test persiklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 65,6% dan pada siklus II 87,5%.

---

Tersedia online di  
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>  
Sejarah artikel

---

Diterima pada : 6 September 2022  
Disetujui pada : 28 September 2022  
Dipublikasikan pada : 1 Oktober 2022

---

**Kata kunci:** Metode *Buzz Group*,  
Matematika dan

---

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.537>

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran mata pelajaran matematika lebih ditekankan kepada pengalaman belajar dan juga keterampilan siswa dalam mengerjakan soal guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Dalam hal ini sangat diperlukan sikap ilmiah. Disamping itu dengan mempelajari matematika diharapkan siswa mampu memiliki pola pikir yang logis, sistematis, kreatif dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan (Octavyanti & Wulandari, 2021). Disamping itu, guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan metode pembelajaran yang diterapkan agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga mempunyai peran dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Pada mata pelajaran matematika guru juga dituntut untuk dapat mengajarkan ke siswa tidak hanya pada aspek teori akan tetapi juga pada aspek latihan soal agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal dalam menyelesaikan permasalahan (Fauzia, 2018).

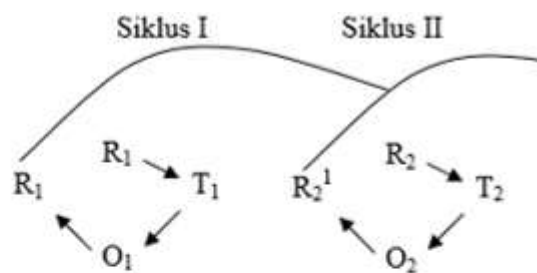
Pada kegiatan belajar mengajar banyak hal yang ditemui kendalanya seperti keterbatasan dan keberagaman kemampuan siswa, sikon lingkungan belajar yang kurang kondusif, materi pelajaran yang kurang relevan dan metode pembelajaran yang kurang tepat sasaran (Suwarni, 2021). Hal serupa juga terjadi di siswa kelas XI MIPA 5 Semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil observasi diketahui jika hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran matematika khususnya materi Barisan dan Deret Geometri. Siswa yang tuntas hanya mencapai 40,6% dengan nilai rata – rata siswa sebanyak 63,6. Setelah dilakukan wawancara diketahui jika siswa masih banyak yang kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Guru perlu untuk mengembangkan metode pembelajaran

yang tepat agar matematika yang selama ini dipandang sulit namun dapat dikerjakan oleh siswa dengan mudah (Susanto, 2022).

Salah satu metode yang banyak diterapkan dan berhasil dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa yakni penggunaan metode buzz group. Metode buzz group dilakukan dengan pembelajaran kooperatif berbasis kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan dalam waktu yang singkat siswa diminta untuk mendiskusikan topik atau memecahkan masalah. Setelah selesai diskusi maka dilakukan presentasi untuk menyampaikan hasil diskusi pada masing – masing kelompok (Nafisah, 2022). Harapannya dengan diterapkan metode buzz group ini maka dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa kelas XI MIPA 5 Semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran matematika dengan materi barisan dan deret geometri.

### METODE

Penelitian dilaksanakan pada Semester 2 bulan februari 2019 di ruang kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan melibatkan 32 orang siswa. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan mata pelajaran matematika dengan materi barisan dan deret geometri. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dan setiap siklusnya dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Gambar 1) (Sa'diyah, 2021).



#### Keterangan:

- R1, R2 = Rencana tindakan pada siklus 1 dan 2
- T1, T2 = Tindakan tindakan pada siklus 1 dan 2
- O1, O2 = Observasi tindakan pada siklus 1 dan 2
- R1, R21 = Refleksi tindakan pada siklus 1 dan 2

**Gambar 1.** Prosedur Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari data data observasi, hasil tes dan wawancara. Data yang sudah dikumpulkan dihitung dengan rumus sebagai berikut (Widjaja, 2021).

Nilai rata-rata post test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

Ketuntasan Belajar secara individu

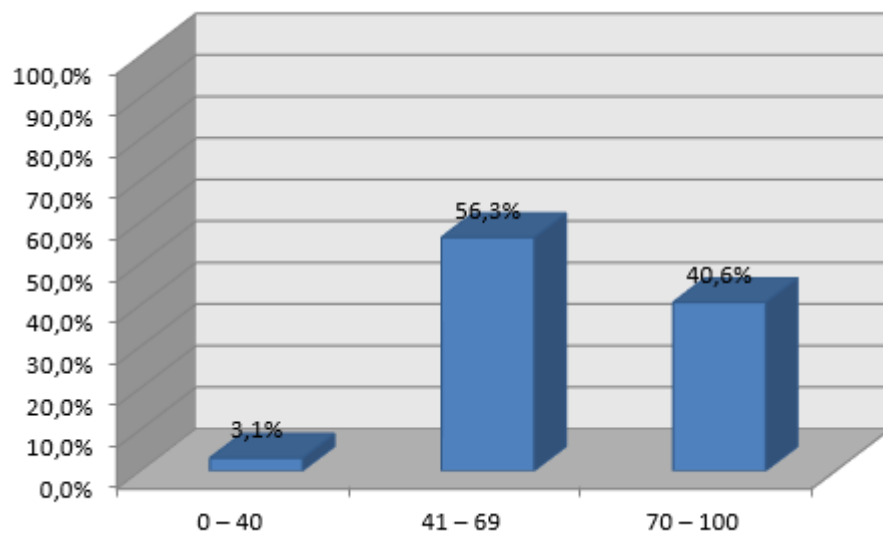
$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan Belajar secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

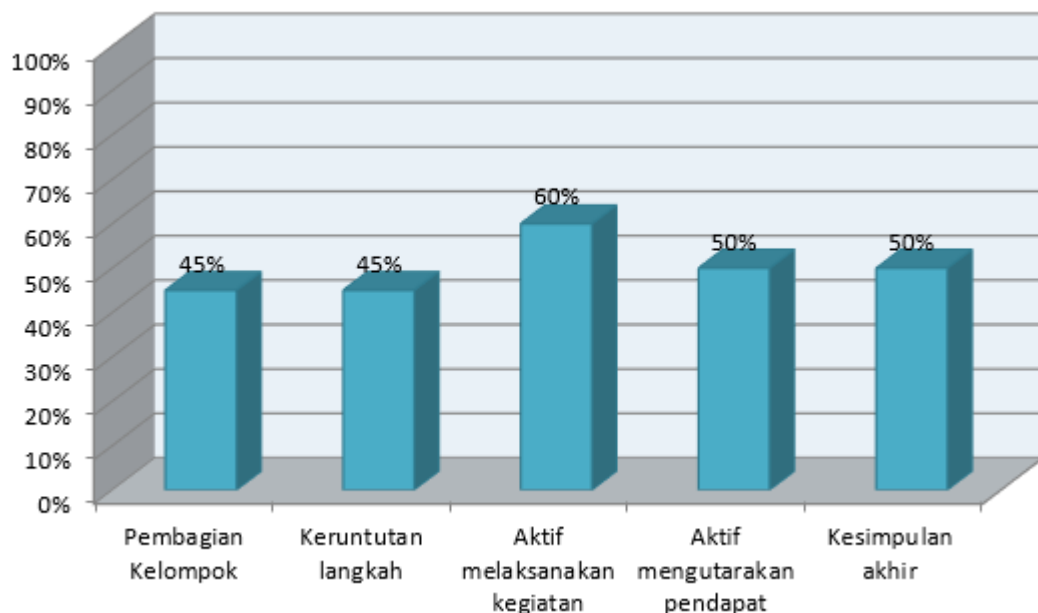
Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap siswa dan didapatkan nilai ketuntasan siswa masih rendah. Rata – rata nilai siswa yakni 63,6 dengan ketuntasan siswa sebanyak 40,6% (Gambar 2.). Guna meningkatkan nilai belajar siswa maka diterapkan metode buzz group. Metode ini dilakukan secara kooperatif secara berkelompok untuk mengatasi permasalahan yang telah ditentukan (Nafisah, 2022).



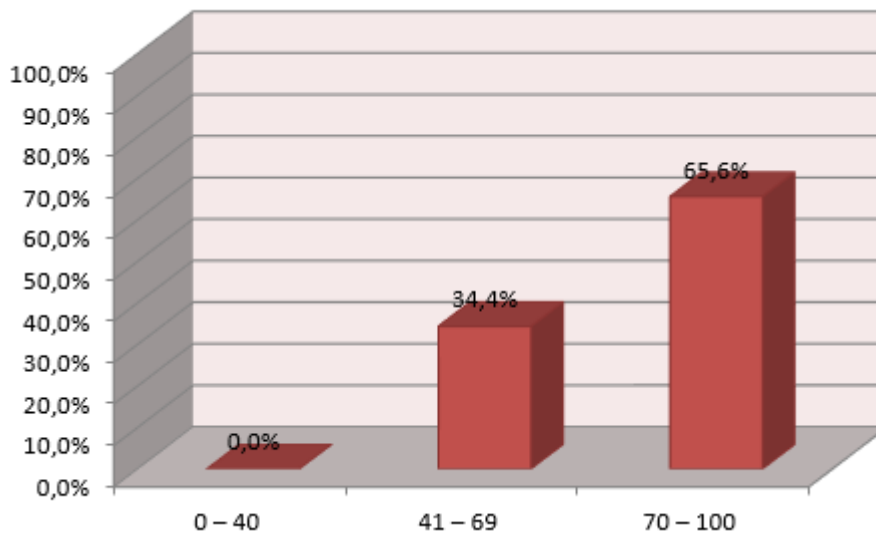
Gambar 2. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

### Hasil tindakan siklus I

Pada siklus I mulai diterapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode buzz group dan didapatkan hasil keaktifan dan nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 3. Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

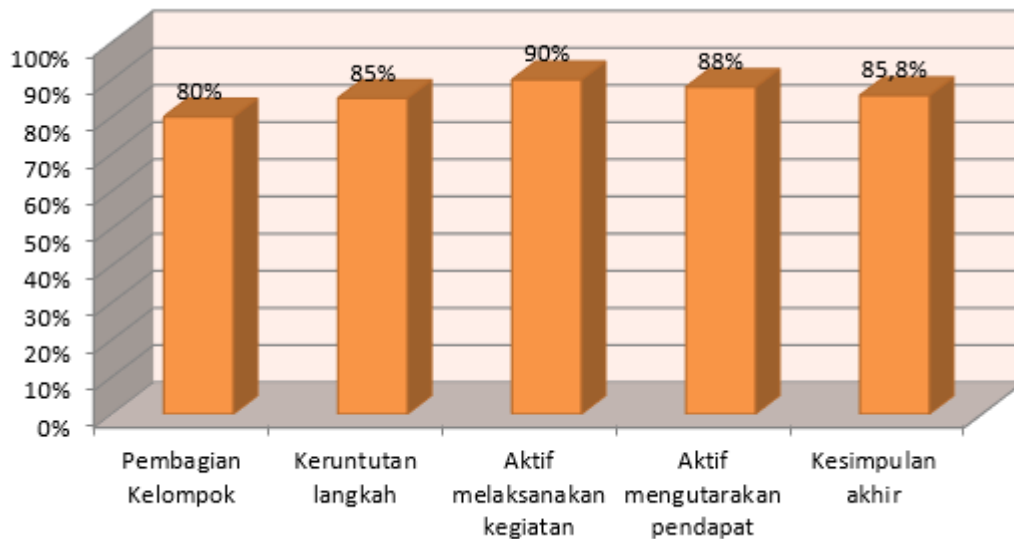


**Gambar 4.** Sebaran Nilai Siklus I

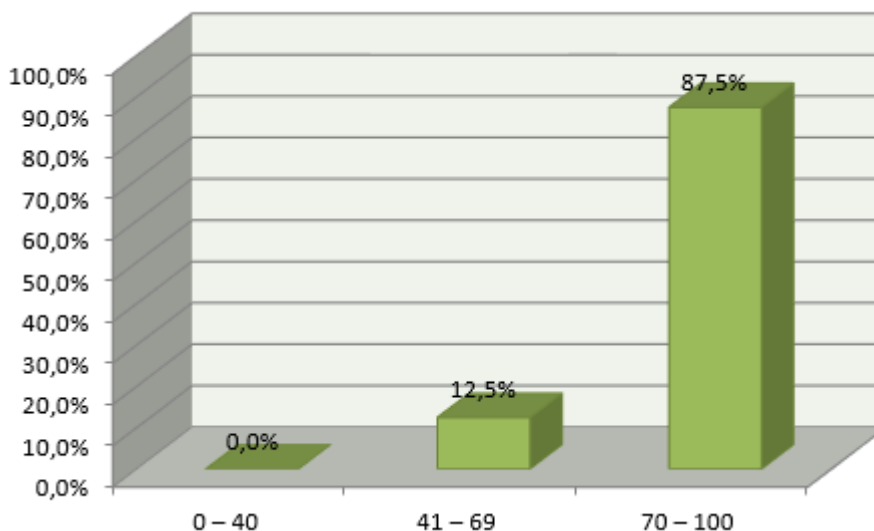
Pada gambar diatas dapat dilihat siswa yang aktif mengutarakan pendapat ada 50% dan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 60%. Rata – rata nilai siswa mencapai 73,0 dengan nilai ketuntasan sebanyak 65,6%. Nilai ketuntasan tersebut masih dibawah standar sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II untuk memaksimalkan hasil belajar siswa (Suprpti, 2021).

**Hasil tindakan siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I maka dilanjutkan tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode buzz group dan didapatkan hasil keaktifan siswa dan nilai ketuntasannya sebagai berikut.



**Gambar 5.** Nilai Keaktifan Siswa Siklus II



**Gambar 6.** Sebaran Nilai Siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui nilai keaktifan siswa yang aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak 90% dan siswa yang aktif dalam mengutarakan pendapat sebanyak 88%. Nilai rata – rata siswa yakni 84,1 dengan nilai ketuntasan sebesar 87,5%. Pada siklus II ini dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode buzz group yang dilakukan secara kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan materi barisan dan deret geometri. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa. Hal ini kemungkinan siswa mendapatkan informasi yang lebih sehingga bisa meningkatkan tingkat pengetahuannya (Putra & Lestariningsih, 2019). Pada pembelajaran matematika diperlukan latihan. Latihan yang dilakukan dengan terus menerus dan dilakukan secara berkelompok dapat meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan segala sesuatu (Lestariningsih et al., 2022; Yasin et al., 2020). Hasil penelitian ini hasilnya sama dengan hasil penelitian (Nafisah, 2022) bahwa penggunaan metode buzz group ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efektif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode buzz group dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang memuat barisan dan deret geometri pada siswa kelas XI MIPA 5 Semester 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai post test per siklus dengan nilai di atas KKM yaitu persentase pada siklus I 65,6% dan pada siklus II 87,5%.

### DAFTAR RUJUKAN

- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1). <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Lestariningsih, Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, Z., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Mu, U. (2022). Pendampingan Manajemen Pakan dan Budi Daya Itik Pedaging Berbasis Integrated Farming di Kabupaten Blitar ( Integrated Animal Husbandry-Based Feed Management and Broiler Duck Farming Assistance in Blitar Regency ). *Agrokreatif : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 182–189.
- Nafisah, Z. (2022). Penerapan Metode Buzz Group dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika yang Memuat Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pecahan Pada Siswa Kelas VII-A Semester 1 SMP Negeri 2 Campurdarat Tulungagung

- Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah (JTPDM)*, 2(1), 38–45.
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>
- Putra, fatra nonggala, & Lestariningsih. (2019). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Sarana Publikasi dan Percepatan Informasi di Sekolah Dasar Laboratorium UNU Blitar. *Ayan*, 8(5), 55.
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Suprapti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending ( CORE ) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 mellalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis ( MEA ) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154.